

## **BAB III**

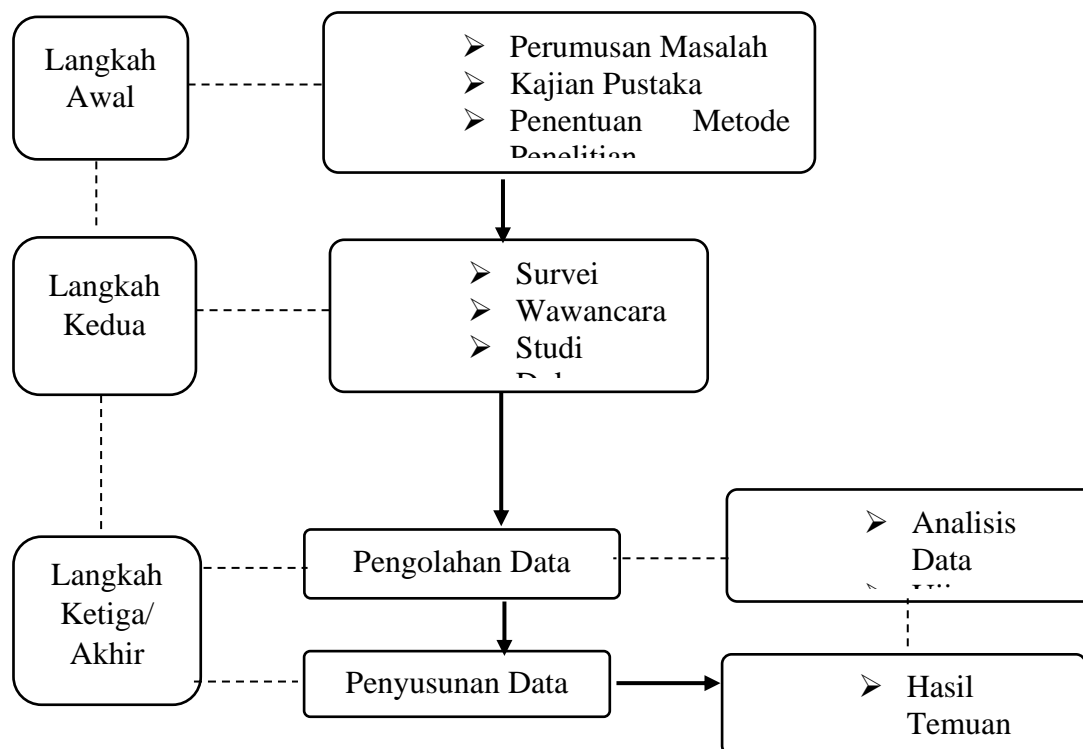
### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis menjabarkan metode penelitian untuk dipakai dalam mengolah data. Penjelasan pada bab ini dimulai dari desain penelitian, alur penelitian, tempat dan sumber penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan uji keabsahan data.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menjelajahi serta memahami makna dalam sejumlah individu atau sekelompok manusia yang berasal dari masalah sosial (Creswell, 2013, hlm. 3). Pada metode deskriptif yang dijelaskan oleh Arikunto (2013, hlm. 3) ialah metode yang dikerjakan untuk menyelidiki sebuah situasi, kondisi, atau hal lain yang dimana hasilnya ditulis ke dalam bentuk sebuah laporan penelitian. Senada dengan pendapat Saldana (2014, hlm. 107) yang menyatakan bahwa deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan masalah-masalah yang faktual yang kemudian dilakukan identifikasi dan membuat evaluasi. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berupaya untuk memberi gambaran dan interpretasi pada objek sesuai aslinya.

Begitupun penelitian ini, pendekatan kualitatif dilaksanakan supaya mendeskripsikan fenomena atau objek penelitian yang berhubungan dengan analisis kebutuhan *ecotourism* pada mata kuliah *Korean for Tourism* di Prodi PBK. Melalui penggunaan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif ini, penulis ingin menilik bagaimana kebutuhan *ecotourism* untuk mata kuliah *Korean for Tourism* yang berada di Prodi PBK dengan menggunakan analisis kebutuhan Hutchinson & Waters dalam penelitian Warti (2020) yang dikelompokkan menjadi kebutuhan (*necessities*), keinginan (*wants*), dan kekurangan (*lacks*). Berikut di bawah ini adalah tabel dari alur penelitian penulis



**Bagan 3. 1 Alur Penelitian**

Berikut penjelasan alur penelitian secara deskriptif dilakukan dalam langkah-langkah berikut ini:

1) Langkah Awal

Dalam langkah awal ini, menjadi sebuah langkah persiapan penulis untuk mencari sumber informasi yang masih memiliki keterkaitan dengan penelitian melalui buku ataupun teori. Lalu penulis melakukan penyusunan instrumen untuk digunakan dalam penelitian.

2) Langkah Kedua

Langkah kedua dari penelitian ini adalah penulis mencari data penelitian dengan menggunakan teknik penyebaran angket kuesioner kepada mahasiswa yang sedang dan sesudah mengikuti mata kuliah *Korean for Tourism*, melakukan wawancara kepada dosen pengampu mata kuliah tersebut, dan terakhir melakukan studi dokumen dengan pencarian data yang masih relevan dengan penelitian penulis.

### 3) Langkah Ketiga/Akhir

Melalui langkah ketiga ini, penulis mengerjakan olahan dan analisis data yang penulis temukan selama penelitian dilaksanakan. Penulis juga memverifikasi mengenai keabsahan data supaya mendapati data yang didapatkan itu valid atau tidak. Untuk pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) dan juga melakukan triangulasi. Semua data tersebut penulis pahami serta penulis buat kesimpulan saat melakukan penyusunan skripsi.

## 3.2 Tempat dan Partisipan Penelitian

### 1) Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini kepada mahasiswa dan dosen yang berada di Program Studi Pendidikan Bahasa Korea Universitas Pendidikan Indonesia di Bandung, Jawa Barat. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan untuk pengembangan pembelajaran mata kuliah *Korean for Tourism* yang bernama *Yeohaeng Yejeol Hankukeo* (여행 예절 한국어) di Prodi PBK. Untuk memudahkan responden dalam mengisi data, penyebaran angket dilaksanakan secara daring dengan *Google Form*. Untuk pelaksanaan wawancara, sebelumnya penulis sudah mendapatkan izin dari dosen pengampu mata kuliah untuk wawancara yang dilaksanakan di Prodi PBK UPI Bandung.

### 2) Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa dari Angkatan 2019 dan 2020 Prodi PBK UPI yang sudah dan sedang mengambil mata kuliah *Korean for Tourism* dan seorang dosen pengampu mata kuliah *Korean for Tourism*. Jumlah dari keseluruhan mahasiswa dari yang sudah serta sedang mengikuti mata kuliah ini yaitu 96 orang dengan mempertimbangkan bahwa yang mengikuti mata kuliah ini kurang mengetahui mengenai salah satu cabang pariwisata yaitu *ecotourism*. Oleh sebab itu, ditentukan juga dosen pengampu dari mata kuliah ini sebanyak 1 orang sebagai partisipan dalam penelitian ini.

**Tabel 3. 1 Jumlah Keseluruhan Partisipan**

No.	Jenis Partisipan	Jumlah
1.	Mahasiswa PBK yang sudah mengikuti mata kuliah <i>Korean for Tourism</i> (2019)	53
2.	Mahasiswa PBK yang sedang mengikuti mata kuliah <i>Korean for Tourism</i> (2020)	43
3.	Dosen pengampu mata kuliah <i>Korean for Tourism</i>	1

Dalam menentukan partisipan objek penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2022) yang mana dihitung menggunakan statistika. Rumus Slovin diperuntukan untuk menghitung jumlah partisipan dari jumlah keseluruhan objek penelitian yang sudah diketahui sebanyak 96 mahasiswa.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Penjelasan:

n = ukuran partisipan

N = ukuran keseluruhan objek

e = kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel dapat di tolerir, kemudian dikuadratkan.

Pada rumus Slovin terdapat ketentuan di nilai e 0,01 (1%) untuk keseluruhan objek besar (>100 partisipan) dan nilai e 0,05 (5%) untuk keseluruhan objek kecil (<100 partisipan). Oleh karena itu, berdasarkan rumus yang sudah penulis jabarkan maka besaran penarikan partisipan pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{96}{1+96(0,05)^2} = 77.41935483870968$$

Dari hasil perhitungan yang sudah dijabarkan, partisipan yang diperlukan pada penelitian ini adalah sebanyak 77.41935483870968 yang dibulatkan menjadi 77 partisipan dan 15 partisipan untuk *piloting test*.

dokumen yang masih berhubungan dengan *Ecotourism* dan pembelajaran *Korean for Tourism*.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Dalam instrumen penelitian kualitatif yang utama itu adalah penulis itu sendiri, lalu bisa dikembangkan menjadi instrumen penelitian sederhana supaya melengkapi data dan perbandingan dengan bahan yang didapat dari lapangan setelah fokus penelitian menjadi jelas (Sugiyono, 2022, hlm. 223). Akan halnya instrumen yang digunakan dalam penelitian penulis menggunakan pedoman angket, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

#### 3.3.1 Pedoman Angket

Saat pengumpulan data, salah satu penggunaan tekniknya yaitu angket yang selanjutnya dalam penelitian ini diteliti dan digambarkan sebagai penjelasan. Pada penelitian ini, angket dilaksanakan untuk menjawab rumusan-rumusan masalah yang mana untuk mencari tahu bagaimana kebutuhan, kekurangan, dan keinginan mahasiswa terhadap materi *ecotourism* pada mata kuliah *Korean for Tourism* di prodi PBK UPI. Angket disebarkan kepada mahasiswa jurusan PBK melalui grup percakapan (*whatsapp*). Jenis respons yang dipilih yaitu skala Likert supaya mengukur tanggapan positif mahasiswa terhadap kebutuhan, kekurangan materi *ecotourism* pada mata kuliah *Korean for Tourism* dan keinginan siswa terhadap materi *ecotourism* pada pembelajaran *Korean for Tourism*.

Untuk mempermudah dalam penyebaran angket, penulis mempersiapkan terlebih dahulu pedoman angket yang memiliki keterkaitan dengan analisis kebutuhan yang terbagi menjadi *necessities* (kebutuhan), *lacks* (kekurangan), dan *wants* (keinginan). Pedoman angket ini mengacu ke beberapa pernyataan dari kerangka kerja target situation analysis dalam penelitian Yulientinah dkk.

(2020), Fatmawati (2017) tentang kebutuhan *English for Specific Purposes* (ESP) siswa SMK jurusan Pemasaran, Trisyahbanu (2022) tentang kebutuhan pembelajaran *Korean for Business* di SMK Pasundan Rancaekek. Jumlah pernyataan untuk angket dibagi menjadi tiga bagian, yaitu pernyataan mengenai kebutuhan (*needs*) 17 buah, keinginan (*wants*) 8 buah, dan kekurangan (*lacks*) 5 buah sehingga dapat dijumlahkan seluruh pernyataan sebanyak 30 buah. Pedoman angket dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

**Tabel 3. 2 Pedoman Angket**

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
1.	<i>Necessities</i> (Kebutuhan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan dalam pembelajaran mata kuliah <i>Korean for Tourism</i></li> <li>• Pendapat pembelajar mengenai <i>ecotourism</i></li> <li>• Pendapat pembelajar mengenai kebutuhan materi <i>ecotourism</i> dimasukkan ke dalam pembelajaran <i>Korean for Tourism</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya merasa bahwa pembelajaran <i>Korean for Tourism</i> penting dalam revolusi industri 4.0.</li> <li>• Saya ingin mempelajari mata kuliah <i>Korean for Tourism</i> lebih luas lagi.</li> <li>• Saya ingin mempelajari jenis-jenis pariwisata menggunakan bahasa Korea</li> <li>• Saya memiliki ketertarikan mempelajari bahasa Korea terkait pariwisata.</li> <li>• Setelah lulus, saya ingin bekerja di bidang Pariwisata</li> <li>• Saya mengetahui tentang <i>ecotourism</i></li> <li>• Saya mengetahui arti dari 관광 생태</li> <li>• Saya pernah mengetahui/mendengar mengenai <i>ecotourism</i> diluar pembelajaran <i>Korean for Tourism</i> (internet, seminar, iklan, dll).</li> <li>• Saya ingin mempelajari</li> </ul>

			<p>konsep <i>ecotourism</i> di pembelajaran <i>Korean for Tourism</i> serta kosakata bahasa Korea yang berhubungan dengan <i>ecotourism</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya mengetahui ciri-ciri destinasi wisata berkonsep <i>ecotourism</i></li> <li>• Saya merasa <i>ecotourism</i> perlu dimasukkan ke dalam pembelajaran <i>Korean for Tourism</i> untuk memperluas pengetahuan mengenai pariwisata dalam pembelajaran bahasa <i>Korean for Tourism</i> yang lebih spesifik.</li> <li>• Saya merasa materi <i>ecotourism</i> perlu dimasukkan ke dalam pembelajaran <i>Korean for Tourism</i> karena masih sesuai dengan tujuan pembelajaran mata kuliah <i>Korean for Tourism</i>.</li> <li>• Saat mempelajari <i>ecotourism</i> di <i>Korean for Tourism</i> nanti, saya hanya perlu teori/materi dalam pembelajaran.</li> <li>• Saat mempelajari <i>ecotourism</i> di <i>Korean for Tourism</i> nanti, saya hanya perlu praktik dalam pembelajaran.</li> <li>• Saat mempelajari <i>ecotourism</i> di <i>Korean for Tourism</i> nanti, saya merasa teori dan praktik perlu dilakukan keduanya.</li> <li>• Saya ingin mengetahui kosakata terkait <i>ecotourism</i> dalam Bahasa Korea.</li> </ul>
--	--	--	---

2.	<i>Lacks</i> (Kekurangan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapat pembelajar mengenai kekurangan dari berbagai aspek dalam mempelajari materi <i>ecotourism</i> pada pembelajaran <i>Korean for Tourism</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya merasa <i>ecotourism</i> dapat dipelajari secara individu diluar pembelajaran mata kuliah <i>Korean for Tourism</i>.</li> <li>• Saya merasa masih banyak materi yang lebih penting dari <i>ecotourism</i> untuk dimasukkan ke dalam pembelajaran mata kuliah <i>Korean for Tourism</i>.</li> <li>• Saya merasa puas dengan materi pada pembelajaran mata kuliah <i>Korean for Tourism</i> yang saya terima.</li> <li>• Setelah lulus, saya ingin memperdalam bidang <i>ecotourism</i> menggunakan bahasa Korea.</li> </ul>
3.	<i>Wants</i> (Keinginan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode yang diinginkan dalam mempelajari materi <i>ecotourism</i> pada pembelajaran <i>Korean for Tourism</i>.</li> <li>• Media yang diinginkan saat mempelajari <i>ecotourism</i> pada mata kuliah <i>Korean for Tourism</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya merasa metode ceramah penting digunakan dalam mempelajari <i>ecotourism</i> pada mata kuliah <i>Korean for Tourism</i>.</li> <li>• Saya merasa metode diskusi penting digunakan dalam mempelajari <i>ecotourism</i> pada mata kuliah <i>Korean for Tourism</i>.</li> <li>• Saya merasa metode demonstrasi penting digunakan dalam mempelajari <i>ecotourism</i> pada mata kuliah <i>Korean for Tourism</i>.</li> <li>• Saya merasa metode latihan penting digunakan dalam mempelajari <i>ecotourism</i> pada mata kuliah <i>Korean for Tourism</i>.</li> <li>• Saya merasa metode karyawisata / <i>study tour</i></li> </ul>



			penting digunakan dalam mempelajari <i>ecotourism</i> pada mata kuliah <i>Korean for Tourism</i> .
--	--	--	--

### 3.3.2 Pedoman Wawancara

Pada kualitatif, penentuan jumlah responden wawancara tidak ada batasan mengenai jumlah informan. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis mengikuti teori dari Martha & Kresno dalam Heryana (hlm. 7, 2018) bahwa terdapat dua syarat yang harus dipenuhi saat penentuan jumlah informan yaitu, kecukupan dan kesesuaian. Sehingga penulis menentukan 23 informan mahasiswa dan seorang dosen pengampu mata kuliah *Korean for Tourism* di Prodi PBK yang berkaitan terhadap kebutuhan materi *ecotourism* pada mata kuliah ini. Hasil dari wawancara dipergunakan untuk menjawab semua rumusan masalah mengenai analisis kebutuhan materi *ecotourism*. Pedoman wawancara pada penelitian ini merujuk pada penelitian Sutisno dan Afendi (2018) mengenai penerapan konsep Edu-Ekowisata sebagai media pendidikan karakter berbasis lingkungan dan penelitian Trisyahbanu (2022) mengenai Analisis Kebutuhan Pembelajaran *Korean for Business* di SMK Pasundan Rancaekek yang kemudian dikembangkan dan disesuaikan dengan penelitian penulis. Pertanyaan wawancara yang diajukan untuk dosen pengampu yaitu enam buah dan untuk mahasiswa sebanyak lima buah. Pedoman wawancara dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara**

No	Narasumber	Indikator	Pertanyaan
1.	Dosen pengampu mata kuliah <i>Korean for Tourism</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tujuan dari pembelajaran mata kuliah <i>Korean for Tourism</i></li> <li>Pendapat dosen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah ada alasan mengapa mata kuliah <i>Korean for Tourism</i> diberikan kepada mahasiswa di</li> </ul>

Fitri Ayu Randini, 2023

**KEBUTUHAN MATERI ECOTOURISM PADA PEMBELAJARAN MATA KULIAH KOREAN FOR TOURISM DI PRODI PENDIDIKAN BAHASA KOREA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>pengampu terkait pentingnya mengetahui cabang pariwisata.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendapat mengenai apabila materi <i>ecotourism</i> dimasukan pada pembelajaran.</li> <li>• Pentingnya materi <i>ecotourism</i> pada pembelajaran mata kuliah <i>Korean for Tourism</i></li> </ul>	<p>semester 5?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menurut ibu, bagaimana keselarasan antara sejauh ini materi pembelajaran Korean for Tourism dan tujuan pembelajaran Korean for Tourism yang diharapkan?</li> <li>• Berdasarkan silabus Korean for Tourism saat ini, pembelajaran seputar materi Korean for Tourism masih bersifat umum. Menurut ibu, apakah mahasiswa perlu untuk mempelajari jenis-jenis pariwisata yang ada dan yang sedang berkembang di pasar pariwisata di jurusan PBK dalam hal pengetahuan bahasa Korea yang spesifik?</li> <li>• Apa yang ibu pahami tentang <i>ecotourism</i> sebagai salah satu cabang dari pariwisata?</li> <li>• Bagaimana pendapat ibu mengenai kebutuhan materi bahasa tentang <i>ecotourism</i>, jika dimasukan ke dalam pembelajaran mata kuliah <i>Korean for Tourism</i>?</li> <li>• Dari fenomena yang sedang terjadi, bagaimana pandangan ibu</li> </ul>
--	--	---	--

			mengenai urgensi pembelajaran dan kosakata yang berhubungan dengan ecotourism pada pembelajaran mata kuliah Korean for Tourism?
2.	Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui tujuan dari pembelajaran mata kuliah <i>Korea for Tourism</i>.</li> <li>• Mengetahui <i>ecotourism</i>.</li> <li>• Pendapat mahasiswa mengenai kebutuhan materi <i>ecotourism</i> pada pembelajaran mata kuliah <i>Korean for Tourism</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saat mempelajari Korean for Tourism, apa saja yang Anda pelajari mengenai pariwisata yang lainnya dengan bahasa Korea?</li> <li>• Apa yang Anda ketahui tentang 관광생태 atau kata 생태?</li> <li>• Bagaimana pendapat Anda jika ecotourism dimasukkan ke dalam pembelajaran Korean for Tourism?</li> <li>• Dalam mempelajari ecotourism, pada pembelajaran Korean for Tourism, bagaimana porsi pembelajaran teori dan prakteknya?</li> <li>• Materi ecotourism yang seperti apa yang sebaiknya dipelajari oleh mahasiswa jurusan PBK pada pembelajaran mata kuliah Korean for Tourism dan kenapa demikian?</li> </ul>

### 3.3.3 Pedoman Analisis Dokumen

Analisis dokumen dilakukan supaya mendapatkan bahan penelitian bersifat data dan arsip dokumen. Dokumentasi pada penelitian ini dipergunakan untuk menjawab semua rumusan masalah. Sebelum dilakukan analisis dokumen, awal mula dibuat dahulu lembar analisis dokumen yang berkaitan dengan materi *ecotourism* dan pembelajaran bahasa Korea KSP seperti silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) serta dokumen-dokumen yang menunjang seperti Undang-Undang RI, hasil penelitian tesis atau jurnal, dan dokumen yang masih ada keterkaitannya dengan penelitian penulis.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pengumpulan angket, wawancara, dan studi dokumen. Dalam teknik pengumpulan data, penulis melakukan wawancara kepada dosen pengampu mata kuliah *Korean for Tourism* dan pengumpulan angket terhadap mahasiswa yang sudah sesuai dengan syarat penentuan subjek penelitian yaitu mahasiswa yang sudah dan yang sedang mengikuti mata kuliah *Korean for Tourism* untuk mengetahui lebih dalam mengenai kebutuhan pembelajar mengenai materi *ecotourism*.

#### 3.4.1 Angket

Pengambilan angket menggunakan teknik *purposive sampling* yang mana menurut Patton merupakan metode pengambilan kasus dengan sengaja, berdasarkan pertimbangan strategi dan tujuan yang sudah ditetapkan penulis (Heryana, Informan dan pemilihan informan dalam penelitian kualitatif, 2018). Angket pada penelitian ini berisi mengenai pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan analisis kebutuhan materi *ecotourism* pada mata kuliah *Korean for Tourism* yang mana pedoman yang dibuat ini merujuk pada penelitian Warti (2020), Fatmawati (2017) mengenai kebutuhan *English for Specific Purpose* (ESP) siswa SMK jurusan Pemasaran, Ria dan Malik (2020) mengenai analisis kebutuhan ESP berkaitan dengan bisnis, serta Sutisno dan Afendi (2018) mengenai penerapan konsep Edu-Ekowisata sebagai media

pendidikan karakter berbasis lingkungan yang dikembangkan dan disesuaikan dengan penelitian penulis. Pernyataan angket dapat dilihat pada tabel berikut.

Angket dilaksanakan dan diberikan dengan bentuk kuesioner *closed-ended questionnaire* (kuesioner tertutup). Kemudian data yang didapatkan dari hasil kuesioner ini diolah menjadi jumlah rata-rata, lalu dideskripsikan ke dalam penjelasan berupa tulisan. Dalam pelaksanaan angket, penulis menciptakan persiapan pedoman kuesioner dengan sistematis mengenai analisis kebutuhan materi *ecotourism* pada mata kuliah *Korean for Tourism*. Lalu penulis membagikan kuesioner kepada mahasiswa PBK melalui grup *chat whatsapp* yang sebelumnya sudah dibuat.

### 3.4.2 Wawancara

Teknik wawancara pada penelitian ini yaitu teknik *in depth interview* yang memungkinkan penulis untuk memperoleh informasi melalui wawancara secara individual melalui bermacam media agar mendapatkan pemahaman yang lebih dalam (Sutisno dan Afendi, 2018). Tahap-tahap yang dikerjakan penulis dalam pelaksanaan tahapan wawancara di antaranya adalah:

- a) Membuat persiapan pedoman wawancara dengan sistematis mengenai kebutuhan materi *ecotourism* pada mata kuliah *Korean for Tourism* yang dipelajari oleh mahasiswa semester 5
- b) Melakukan wawancara kepada mahasiswa yang sudah dan sedang mengambil mata kuliah *Korean for Tourism*.
- c) Melakukan wawancara kepada dosen pengampu mata kuliah *Korean for Tourism* PBK UPI
- d) Menarik kesimpulan dari hasil data wawancara yang sudah didapat.

Menurut Rowley dalam penyusunan pertanyaan untuk wawancara diambil dari pengalaman praktis, teori, dan penelitian terdahulu (Bastian & dkk, 2018). Pertanyaan wawancara dapat dilihat pada tabel berikut.

### 3.4.3 Studi Dokumen

Pada penelitian kualitatif, studi dokumen termasuk dengan arsip dan dokumen penting yang diperlukan bagi penulis saat menggali data yang dapat menunjang keaslian data penelitian. Analisis dokumen yang nantinya dilaksanakan yaitu berfokus pada dokumen yang tertulis yang berkaitan dengan ruang lingkup penelitian penulis.

Beragam informasi yang didapat berupa silabus mata kuliah *Korean for Tourism* PBK UPI dan sumber-sumber lain terkait *ecotourism*. Terakhir penulis akan memverifikasi data yang bisa dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan.

## 3.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis menerapkan analisis komparatif konstan (*Constant Comparative Analysis*). Pendapat Bungin (2010, hlm. 214), dalam analisis ini dipakai untuk membandingkan peristiwa-peristiwa yang ditemukan selama menganalisis dan dilaksanakan secara lanjut selama proses penelitian berlangsung. Oleh karena itu, langkah yang diperlukan penulis yaitu membandingkan data-data yang sudah dihimpun melalui berbagai teknik, lalu data-data itu dikelompokkan sesuai dengan teori analisis Hutchinson & Waters pada penelitian Warti (2020) yaitu *necessities* (kebutuhan), *lacks* (kekurangan), dan *wants* (keinginan).

### 3.5.1 Analisis Data dari Angket

Data yang sudah diperoleh dengan penyebaran angket, kemudian dianalisis menggunakan statistika deskriptif yaitu skala Likert dan rata-rata. Menurut Sugiyono (2022, hlm. 147), statistika deskriptif adalah aktivitas menganalisis data menggunakan cara deskripsi atau gambaran data yang sudah didapatkan sebagaimana yang sudah ada tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau menyamaratakan. Statistik yang digunakan hanya untuk menjumlahkan rata-rata dari jawaban angket penelitian yang sudah didapat.

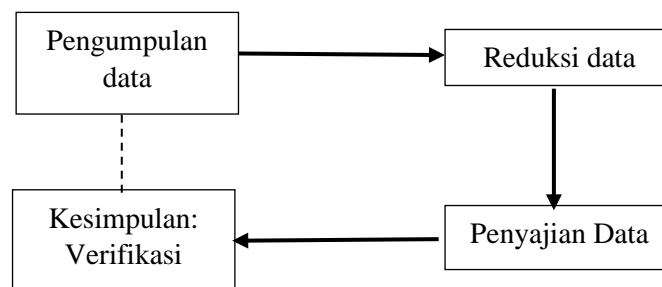
Disisi lain, Sugiyono (2022, hlm. 93) menyatakan mengenai pendekatan skala Likert jika digunakan dalam menilai hal yang memiliki keterkaitan dengan fenomena sosial seperti sikap, pendapat, serta persepsi seseorang atau sekelompok orang. Data yang sudah didapat kemudian dikerjakan menggunakan skala Likert dan rata-rata yang dideskripsikan juga dipadukan dengan hasil data wawancara dan hasil analisis dokumen. Pengerjaan data yang dilakukan menggunakan bantuan dari program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 25.0 for Windows.

**Tabel 3. 4 Kategori Pemberian Skor Jawaban angket**

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.5.2 Analisis data dari Wawancara

Prosedur analisis data untuk hasil data wawancara dan analisis dokumen menerapkan analisis data model Miles, Huberman, dan Saldana (2014, hlm. 12-14) yang digambarkan seperti berikut.



**Bagan 3. 2 Analisis Data Kualitatif**

Penghimpunan data dan analisis data bersifat interaktif, dan pengumpulan data tersebut merupakan bagian yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan analisis data. Mengikuti pada model Miles, Huberman, dan Saldana (2014,

hlm. 12-14) mengenai prosedur analisis data yang dilaksanakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

### 1) Reduksi Data

Reduksi data dilaksanakan supaya memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data asli yang sudah didapat selama penelitian. Pada proses reduksi data penelitian ini, penulis akan meringkasnya dalam sejumlah data yang besar dan informasi.

Proses reduksi data pada penelitian ini bisa diuraikan sebagai berikut, 1) memaparkan hasil data wawancara terhadap dosen pengampu mata kuliah dan mereduksi data yang penting untuk penelitian; 2) melangsungkan *coding* dan membuat verbatim wawancara; 3) menjelaskan dokumen-dokumen seperti silabus mata kuliah *Korean for Tourism* dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian dalam Bab IV; 4) menguraikan hasil temuan ke dalam bentuk teks dalam Bab IV.

### 2) Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini dilaksanakan supaya hasil reduksi lebih terstruktur, sederhana, dan juga supaya mudah dipahami. Data disuguhkan dalam bentuk naratif agar dapat menggambarkan hal-hal yang relevan dengan rumusan masalah dan diuraikan dalam bab Bab IV.

### 3) Verifikasi

Dari hasil temuan yang sudah diolah, dibuat kesimpulan lalu dilaksanakan verifikasi data. Penulis mengambil kesimpulan mengenai kebutuhan materi *ecotourism* pada mata kuliah *Korean for Tourism* di jurusan PBK UPI Bandung.

Dalam menafsirkan hasil data wawancara dilakukan dengan proses *coding*. Proses yang dilaksanakan yaitu dengan melakukan *scanning* materi, membuat catatan khusus mengenai topik yang didapat, kemudian diolah dari materi menjadi beberapa bagian-bagian sebelum digunakan untuk menganalisis data yang lebih rinci.



### 3.5.3 Analisis Data dari Studi Dokumen

Dokumentasi yang didapat yaitu silabus mata kuliah *Korean for Tourism* (한국어 여행 예절) di PBK UPI dan dokumen yang berhubungan dengan materi *ecotourism*. Penulis melakukan analisis data dengan cara memilah dokumen mana saja yang relevan terhadap penelitian penulis, lalu menjabarkan isi dokumen, dan kemudian menarik kesimpulan terhadap dokumen-dokumen yang ditemukan mengenai materi *ecotourism*.

## 3.6 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian dibutuhkan pengujian keabsahan data sebagai bentuk bukti kebenaran data yang sudah didapat selama proses penelitian. Untuk mengecek keabsahan data dilaksanakan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji kredibilitas.

### 3.6.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang memastikan tingkatan keabsahan setiap hal dalam instrumen kuesioner menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 25.0 for Windows. Proses pengujian dilaksanakan dengan rumus *Pearson Product Moment*.

Dalam hal menganalisis valid atau tidaknya dalam sebuah penelitian, tiap pertanyaan angket dapat dihitung jika  $r$  lebih besar dari  $r$  tabel, dengan taraf signifikansi 0,05 dan  $df = n-2$ , maka hal tersebut valid dan juga sebaliknya jika nilai  $r$  terhitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka hal tersebut dinyatakan tidak valid. Menurut Sugiyono (2020, hlm. 168) dapat dinyatakan valid jika instrumen tersebut bisa diaplikasikan.

Kandidat yang terpilih dalam penyebaran angket melalui *Google Form* yaitu mahasiswa yang sudah mengikuti mata kuliah *Korean for Tourism* angkatan 2019 dan 2020 jurusan PBK di UPI Bandung. Total keseluruhan mahasiswa yaitu 96 mahasiswa, menurut perhitungan rumus Slovin yang sudah penulis jabarkan sebanyak 77 mahasiswa yang menjadi partisipan pada penelitian ini dan 15 mahasiswa untuk *piloting test*. Hitungan  $r$  tabel untuk

piloting test menurut indeks minimal 0,49 di 15 partisipan. Setelah menjalani uji validitas yang menggunakan program SPSS 25.0,  $r$  dihitung dari setiap per satuan pernyataan lebih besar dari  $r$  tabel, maka dari itu setiap satuan pernyataan dapat diakui validitasnya dan dapat dipergunakan pada penelitian ini. Dari hasil piloting test yang dilakukan penulis kepada 15 responden mahasiswa dengan sebanyak 30 pernyataan, 27 pernyataan dinyatakan valid dan 3 pernyataan yang tidak valid tidak dipakai dalam penelitian.

**Tabel 3.5 Tabel Hasil Validasi Piloting Test**

No	Person Correlation	Sig. $\leq$ 0.05	Keterangan
1.	0.677	0.006	VALID
2.	0.603	0.017	VALID
3.	0.601	0.018	VALID
4.	0.601	0.018	VALID
5.	0.657	0.008	VALID
6.	0.576	0.025	VALID
7.	0.592	0.020	VALID
8.	0.610	0.016	VALID
9.	0.689	0.005	VALID
10.	0.698	0.004	VALID
11.	0.421	0.118	TIDAK VALID
12.	0.754	0.001	VALID
13.	0.732	0.002	VALID
14.	0.576	0.025	VALID
15.	0.613	0.015	VALID
16.	0.583	0.023	VALID
17.	0.584	0.022	VALID
18.	0.591	0.020	VALID
19.	0.602	0.018	VALID
20.	0.664	0.007	VALID
21.	0.591	0.020	VALID
22.	0.596	0.019	VALID
23.	0.692	0.004	VALID
24.	0.431	0.109	TIDAK VALID
25.	0.618	0.014	VALID
26.	0.612	0.015	VALID
27.	-0.215	0.442	TIDAK VALID
28.	0.613	0.015	VALID
29.	0.561	0.029	VALID
30.	0.628	0.012	VALID

### 3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas yaitu sebuah instrumen yang bisa dipercaya dalam penggunaannya sebagai alat pengumpulan data karena instrumen itu sudah bagus (Arikunto, 2013, hlm. 221). Senada dengan reliabilitas yang mana juga diartikan sebagai konsistensi dan ketetapan. Selaras juga dengan instrumen yang harus memiliki kadar reliabilitas yang tinggi. Bahwasannya, instrumen harus tetap dan tidak berganti-ganti.

Menurut Sugiyono (2022, hlm. 125) angket dapat dinyatakan reliabel jika mempunyai koefisien reliabilitas dengan minimal 0,6. Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada *piloting test*, hasil yang didapat dari 30 pernyataan sebesar 0.922 yang mana menurut Guilford pada penelitian (Oktavianto, 2022) memiliki interpretasi reliabilitas sangat tinggi.

**Tabel 3.6 Tabel Hasil Reliabilitas Piloting Test**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.922	30

### 3.6.3 Kredibilitas

Dalam sebuah penelitian diwajibkan mempunyai nilai keabsahan yang valid. Pada penelitian kualitatif biasanya disebut dengan istilah kredibilitas. Hasil dari meneliti banyak pertanyaan atau kepercayaan pada hasil data penelitian merupakan kredibilitas dalam sebuah penelitian.

Hal yang dilaksanakan penulis upaya menjaga kredibilitas penelitian adalah dengan triangulasi. Triangulasi yaitu pemeriksaan data dari sumber data yang berbeda dengan ragam berbeda dan waktu yang berbeda (Sugiyono, 2022, hlm.273). Triangulasi menurut Sugiyono dibagi menjadi tiga yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan waktu.

Pada penelitian penulis, triangulasi dilaksanakan dengan cara triangulasi teknik. Penulis membuktikan terkait keabsahan data dan pengumpulan data yang sejenis tetapi menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.

Data yang terkait dengan *necessities* (kebutuhan), *lacks* (kekurangan), dan

*wants* (keinginan) untuk kebutuhan materi *ecotourism* didapat dari hasil penyebaran angket, melakukan wawancara, dan juga studi pustaka. Langkah yang dilaksanakan dalam metode triangulasi pada penelitian ini dengan mengkaji dan membandingkan hasil data dengan metode-metode yang berbeda, yaitu penyebaran angket, wawancara, dan studi pustaka.

Pada penyebaran angket yang sudah dilakukan *expert judgement* kepada Ibu Dosen Ashanti Widyana, S.Hum., M.A selaku dosen dari Prodi PBK UPI, disebarkan kepada 77 partisipan mahasiswa yang sudah dan sedang mengikuti mata kuliah *Korean for Tourism*. Setelah itu, melakukan wawancara kepada 23 partisipan mahasiswa dan seorang dosen mata kuliah *Korean for Tourism* yang mana sudah dilakukan *expert judgement* terlebih dahulu kepada Bapak Dosen Arif Husein Lubis, S.Pd., M.Pd selaku dosen dari Prodi PBK UPI. Lalu hasil penelitian yang didapat sudah dilakukan *expert judgement* kepada Bapak Dosen Arif Husein Lubis, S.Pd., M.Pd.